



## **ANALISIS SISTEM PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**

**Devina Lutfia Dianti**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Calvin Alfiansyah**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Eka Rizki Kurniawan**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Renny Oktafia**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Korespondensi penulis: [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)

**Abstrak.** *The article discusses the system of granting business loans in PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), one of the largest state-owned banks in Indonesia. The author uses the Library Research methods to find relevant data for the study. The research shows that the bank has requirements that must be met for loan applications, such as filling out a business registration form, making an initial deposit, and providing personal identification. In the loan application process, the bank also has principles for determining the suitability of borrowers. The research also shows that there are several obstacles to loan granting, such as incomplete or incomplete documents, borrowers who are not transparent about the use of funds, and collateral that is too small to be guaranteed. From the analysis, it can be concluded that the loan granting system in Bank BRI has requirements that must be met and a proper process for loan applications. The research also shows that the financial health of Bank BRI Tbk, as indicated by the CAMEL method on Busa Efek Indonesia, is healthy, which allows the bank to improve its financial health and performance to the maximum extent.*

**Keywords:** *Bank Rakyat Indonesia (BRI); Business Loans; Financial Health.*

**Abstrak.** Artikel ini menjelaskan sistem pemberian modal kerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang merupakan salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia. Penulis menggunakan metode penelitian Library Research untuk mencari data yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak bank memiliki persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengajukan permohonan modal kerja kredit, seperti pengisian formulir pembukaan rekening, setoran awal, dan membawa identitas diri. Dalam proses pengajuan, pihak bank juga memiliki prinsip untuk menentukan layakannya calon debitur. Penelitian juga menunjukkan bahwa dalam pemberian kredit modal kerja juga terdapat beberapa hambatan yang membuat pihak bank harus mempertimbangkan kembali keputusannya. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa sistem pemberian modal kerja di Bank BRI memiliki persyaratan yang harus dipenuhi dan proses yang tepat untuk pengajuan kredit modal kerja. Dari penelitian ini juga menunjukkan status kesehatan kinerja keuangan pada Bank BRI Tbk.

**Kata Kunci:** *Bank Rakyat Indonesia (BRI); Kredit Modal Kerja; Kinerja Keuangan.*

### **PENDAHULUAN**

Semakin berkembangnya zaman, bahkan untuk saat ini perbankan memiliki peran yang sangat besar bagi Indonesia. Masyarakat terlebih para tenaga kerja maupun pelaku usaha mempercayai dunia perbankan untuk berbagai transaksi seperti simpan pinjam. Perbankan banyak membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan seperti penyaluran kredit, pemberian modal kerja bagi para pelaku usaha, membantu untuk pembelian rumah, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, tidak heran bila perbankan bisa semakin pesat perkembangannya. Seiring berjalannya

waktu dan perkembangan zaman juga, perbankan juga semakin mempermudah para nasabahnya dengan transformasi digital, dimana untuk bertransaksi ataupun berinvestasi para nasabah bisa mengakses laman digital yang telah disediakan oleh pihak bank, hal itu tentu meningkatkan efisiensi dalam dunia perbankan.

Menurut Kasmir (2012), Bank juga bisa diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Lalu, jika dilihat dari UU No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. Bank BRI merupakan salah satu bank yang memberikan peran penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dalam artikel ini akan dibahas mengenai sistem pemberian modal kerja dalam Bank BRI.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Library Research. Library Research adalah metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan pengolahan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan dokumentasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian, baik itu teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, atau lainnya. Penelitian ini menggunakan metode library research karena menggunakan data sekunder. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber yang sudah ada, maupun dari penelitian sebelumnya.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kredit Modal Kerja merupakan Fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan. Fasilitas ini merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh Bank BRI. Dalam mengajukan kredit modal kerja, tentunya pihak bank memiliki syarat yang harus dipenuhi.

##### **Hal - hal yang Dibutuhkan Untuk Pengajuan Kredit Modal Kerja**

1. Pengisian formulir pembukaan rekening, yang dimana pada intinya harus memiliki rekening aktif.
2. Setoran awal sebesar Rp. 250.000.
3. Membawa identitas diri yang diperlukan.

Itu adalah 3 (tiga) syarat utama yang harus dipenuhi untuk mengajukan pinjaman kredit di bank BRI. Beberapa dokumen yang harus dipenuhi lainnya adalah :

1. Dokumen Pelengkap
2. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
3. SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)
4. TDP (Tanda Daftar Perusahaan) atau NIB (Nomor Induk Berusaha)
5. Catatan Pembukuan Usaha
6. Mutasi Rekening (6 Bulan Terakhir)

### **Mekanisme Pengajuan Kredit Modal Kerja**

1. Berawal dari nasabah datang ke kantor cabang Bank BRI terdekat untuk mengajukan permohonan kredit
2. Calon debitur memberikan berkas-berkas persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak Bank BRI beserta jaminannya.
3. Setelah itu akan dilakukan pengecekan dan pencatatan oleh pihak administrasi kredit (ADK)
4. Selama pengecekan Apabila terdapat berkas belum lengkap, maka berkas tersebut diserahkan kembali ke bagian *account officer* atau AO untuk dilakukan informasi ulang kepada calon debitur. Bila berkas sudah lengkap, maka berkas tersebut diberikan kembali ke bagian ADK.
5. Setelah berkas dan pencatatan lengkap, maka selanjutnya diserahkan ke bagian manager pemasaran untuk persetujuan pemberian kredit.
6. Setelah disetujui, maka berkas tersebut dikembalikan ke ADK untuk dibuatkan surat perjanjian dan surat pendukung lainnya.
7. Setelah ADK membuat surat perjanjian dan surat pendukung lainnya, maka berkas-berkas tersebut diberikan kepada supervisor ADK untuk dilakukan pengecekan ulang.
8. Tahap terakhir, bila berkas sudah dilakukan pengecekan ulang dan sudah ditandatangani oleh supervisor ADK maka kredit siap untuk dicairkan.

### **Penentuan Calon Debitur Oleh *Account Officer***

Biasanya AO menerapkan 5C untuk menentukan layak tidaknya calon debitur mendapat persetujuan kredit modal kerja

1. *Character*  
Dilihat pada saat wawancara yang dilakukan oleh pihak bank, biasanya dilakukan oleh Account Officer. Dari karakter ini akan dapat dilihat juga bagaimana reputasi calon peminjam tersebut, apakah pernah memiliki catatan tindak kriminal atau kebiasaan buruk dalam keuangan seperti ada catatan tidak melunasi pinjaman. Untuk menilai karakter seorang calon debitur, pihak bank akan menelusuri hasil BI Checking-nya.
2. *Capacity*  
Hal ini agar pihak bank mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan/usaha yang dimiliki calon debitur dalam membayar kreditnya. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar penghasilan usahanya, bisa dilihat dari mutasi rekening perusahaan serta rasio keuangan perusahaan calon debitur.
3. *Capital*  
Selanjutnya adalah dengan mengetahui modal atau aset yang dimiliki oleh calon debitur. Dengan ini pihak bank dapat mengetahui sumber pembiayaan.
4. *Collateral*  
Atau bisa disebut dengan jaminan yang diberikan oleh calon peminjam. Jaminan inilah yang akan menjadi penjamin atau pelindung pihak bank jika nantinya nasabah tidak dapat membayar pinjaman yang telah diambil. Namun, pihak bank juga akan memastikan kebenaran dan keaslian dari pinjaman yang diberikan pihak nasabah.
5. *Condition*  
Hal ini dilihat dari kondisi perekonomian perusahaan atau usaha yang dimiliki nasabah. Pihak bank akan menilai apakah sektor usaha tersebut menjanjikan akan dapat berkepanjangan atau berjalan dalam waktu yang lama atau tidak. Jika kondisi

perekonomian sedang tidak baik-baik saja, maka pihak bank akan mempertimbangkan kembali.

Hal-hal itulah yang merupakan syarat maupun tatacara untuk pengajuan kredit modal kerja di Bank BRI secara umum. Perlu diperhatikan bahwa sebenarnya pengajuan di Bank BRI ini cukup mudah, hanya saja para nasabah atau calon debitur harus benar-benar mempersiapkan berkas maupun data yang dibutuhkan oleh pihak bank. Dalam pengecekan pun 5C memang sudah seharusnya diterapkan guna mengantisipasi kerugian yang dialami oleh pihak bank.

Mengenai kinerja dari bank BRI sendiri, dilihat dari penelitian sebelumnya dari analisis kinerja keuangan.. Hal ini memungkinkan bank untuk meningkatkan kesehatan keuangan dan meningkatkan kinerjanya secara maksimal. Hal ini dikuatkan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan “Berdasarkan hasil yang diperoleh, seluruh skor akhir CAMEL selama 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2017-2021 mengalami perubahan setiap tahunnya, namun masih dalam predikat sehat karena berkisar antara 81 sampai 100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk yang tercatat di Busa Efek Indonesia dengan menurut metode CAMEL berada pada kategori sehat.”\_Sumber : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Dian Fidyatun, 2023.

#### **Hambatan Pemberian Kredit Modal Kerja**

Hambatan yang biasa terjadi pada saat pemberian kredit modal kerja adalah berkas-berkas ataupun data-data calon debitur yang kurang lengkap. Calon debitur juga banyak yang kurang terbuka dalam memberikan informasi mengenai penggunaan dana. Terkadang perihal agunan juga terjadi hambatan, biasanya perihal agunan terlalu kecil untuk dijaminkan, agunan sedang dalam sengketa, atau bahkan calon debitur masuk ke dalam Daftar Hitam Nasional (*Blacklist*) pada saat proses *BI-Checking*.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari analisis sistem pemberian kredit modal kerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), dapat disimpulkan bahwa proses ini melibatkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur, termasuk pengisian formulir, setoran awal, dan pengumpulan dokumen pelengkap. Selain itu, terdapat proses yang terstruktur dalam pengajuan kredit, mulai dari pemeriksaan dokumen hingga persetujuan akhir.

Selain itu, penting juga untuk mencatat bahwa penentuan layak tidaknya calon debitur untuk mendapatkan kredit dilakukan melalui pendekatan 5C, yang meliputi karakter, kapasitas, modal, jaminan, dan kondisi. Ini memastikan bahwa bank dapat meminimalkan risiko dan memberikan kredit hanya kepada peminjam yang layak.

Namun, terdapat beberapa hambatan yang bisa menghambat proses pemberian kredit, seperti kurang lengkapnya dokumen atau ketidaktransparanan calon debitur tentang penggunaan dana. Selain itu, persoalan terkait agunan juga menjadi faktor penghambat, seperti agunan yang terlalu kecil atau sedang dalam sengketa.

Dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem pemberian kredit modal kerja di Bank BRI. Peningkatan edukasi kepada calon debitur tentang persyaratan dan proses pengajuan kredit, serta peningkatan transparansi dalam hal penggunaan dana dan pengumpulan dokumen yang diperlukan, akan membantu memperlancar proses pengajuan. Selain itu, evaluasi kembali syarat agunan dapat menyesuaikan persyaratan dengan kebutuhan dan kemampuan calon debitur, sementara peningkatan pengawasan terhadap pihak-pihak yang tercatat dalam Daftar Hitam Nasional dapat

mengurangi risiko kredit macet. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Bank BRI dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kerugian dalam pemberian kredit modal kerja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahmatullah, H. (2020). Analisis Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Belitung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Amir, M. (2018). Sistem penghimpunan dana pada BNI Syariah KC. Mikro Parepare (Analisis Hukum Ekonomi Islam) (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Sihaloho, P. A. (2022). Analisis Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Rakyat Indonesia KCP Kesawan Medan.
- P., Pradhita & Supriadi, Yoyon. (2022). Penerapan Sistem Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pagelaran. *Jurnal Informatika Kesatuan*. 2. 10.37641/jikes.v2i1.1378.  
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40774>
- Namira Yunia Lestanti & Bobby Wiratama. (2023). Syarat Ajukan Pinjaman Kredit Modal Kerja BRI: Modal Rekening, E-KTP, NPWP Bisa Cairkan Rp 1 Miliar.  
<https://bri.co.id/kredit-modal-kerja-bisnis>
- Fidyatun Dian. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.